

Meningkatkan Peran Sekolah dalam Mendukung Kompetisi Global Siswa melalui Studi di Luar Negeri dengan Beasiswa: Pendekatan Sosialisasi

Role of Schools in Supporting Students' Global Competitiveness through Study Abroad with Scholarships: Socialization Approach

Fiana Dwi Wiyanti^{1*}, Sulastris Irbayuni²

¹Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur, Surabaya

²Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur, Surabaya

*20012010277@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 20 Juni 2023

Accepted: 01 Juli 2023

Keywords: *Outreach, Study Abroad, Scholarships*

Abstract: *One of the things that can be done to continue developing the quality of education is to study abroad. Many students are also starting to be interested in exploring global, and schools have an important role in making this happen. Therefore, socialization was carried out regarding the role of schools in supporting the success of students studying abroad, especially with scholarships. The socialization was held online with a Zoom meeting platform in May 2023. With study abroad consultant speakers, this socialization targeted students, school or foundation management, and others. Referring to the feedback given by the participants, this outreach went smoothly and provided benefits in the form of a comprehensive guide and new insights about study abroad with scholarships.*

Abstrak

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk tetap terus mengembangkan kualitas dari pendidikan yakni dengan *study abroad*. Banyak pelajar juga mulai tertarik untuk mengeksplor dunia internasional, dan sekolah memiliki peran yang penting dalam mewujudkan hal tersebut. Maka dari itu dilaksanakan lah sosialisasi terkait peran sekolah dalam mendukung keberhasilan siswa studi ke luar negeri khususnya dengan beasiswa. Sosialisasi diadakan secara daring dengan platform *zoom meeting* pada bulan Mei 2023. Dengan pembicara *study abroad consultant*, sosialisasi ini menyorot target siswa, manajemen sekolah atau yayasan, dan lainnya. Merujuk pada *feedback* yang diberikan peserta, sosialisasi ini berjalan lancar dan memberi manfaat berupa panduan yang komprehensif dan wawasan yang baru terkait studi ke luar negeri dengan beasiswa.

Kata Kunci: Sosialisasi, Studi ke luar negeri, Beasiswa

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman tentu tuntutan untuk terus beradaptasi dan berinovasi sangat dibutuhkan. Hal tersebut tidak terlepas dari sumber daya manusia yang berperan penting untuk terciptanya perkembangan. Guna meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia, tentu faktor pendidikan merupakan salah satu hal yang utama. Dengan faktor pendidikan yang baik, akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan terdidik. Salah satu hal yang erat dengan keberlangsungan dari peningkatan faktor pendidikan yakni dengan adanya peningkatan dari sisi pengembangan institusi dalam pendidikan, pelajar, pengajar, maupun sarana dan prasarana. Hendaknya komponen tersebut dapat bersinergi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman¹. Sekolah tinggi yang berkualitas menjadi tujuan utama bagi pelajar. Berkualitas ini dapat diartikan sebagai kepemilikan prestasi yang superior dalam metode pengajaran, selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi terkini, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten².

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk tetap terus mengembangkan kualitas dari pendidikan yakni dengan *study abroad*. *Study abroad* telah menjadi pilihan yang semakin diminati oleh siswa di seluruh dunia. Melalui *study abroad*, pelajar memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda dan memperluas wawasan mereka di lingkungan internasional³. Untuk mencapai keberhasilan dalam *study abroad*, peran sekolah sebagai mitra penting dalam persiapan siswa sering kali belum sepenuhnya dimanfaatkan atau dipahami dengan baik. Tak hanya itu, banyak pelajar juga mulai tertarik untuk mengeksplor dunia internasional, dan sekolah memiliki peran yang penting dalam mewujudkan hal tersebut. Selain mendukung siswa dalam bidang akademik, sekolah dapat membantu siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat agar lebih terarah. Sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua siswa, agar siswa dapat berfokus untuk mengembangkan akademiknya, serta minat, dan bakatnya.

Sosialisasi peran sekolah untuk mendukung siswa menjalani *study abroad* ini memiliki peran yang krusial dalam menciptakan kesempatan dan mengoptimalkan pengalaman siswa. Sekolah memiliki akses ke informasi, sumber daya, dan jaringan yang dapat mendukung siswa dalam meraih kesempatan. Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya pemahaman tentang peran sekolah dalam konteks *study abroad*, kurangnya koordinasi antara sekolah dan siswa, serta kebutuhan akan panduan yang jelas dan praktis bagi siswa dan keluarga. Dalam konteks tersebut, perlu dilakukan pengabdian yang fokus pada sosialisasi peran sekolah terhadap keberhasilan *study abroad*. Pengabdian ini akan melibatkan kerjasama antara sekolah-sekolah, siswa, guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang peran sekolah dalam persiapan dan pencapaian tujuan setelah lulus. Selain itu, pengabdian ini bertujuan meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antara sekolah dan siswa dalam merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan *study abroad*.

¹ Yulianti, Prima, and Mellyna Eka Yan Fitri. "Evaluasi prestasi belajar mahasiswa terhadap perilaku belajar dan motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi kota padang provinsi sumatera barat." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 5, no. 2 (2017): 242-251.

² Wayong, Mohammad. "Menuju Era Globalisasi Pendidikan: Tantangan dan Harapan bagi Perguruan Tinggi di Tanah Air." *Inspiratif Pendidikan* 6, no. 2 (2017): 219-234.

³ Andrian, Restu, Teuku Azhari, Nur Akmaliyah, and Ika Kana Trisnawati. "Motivasi dan ekspektasi para pemburu beasiswa kuliah ke luar negeri." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 60-69.

Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan dapat tercipta ekosistem yang mendukung dan memaksimalkan peran sekolah. Siswa akan mendapatkan panduan yang komprehensif, sumber daya yang memadai, serta dukungan yang berkelanjutan dari sekolah dalam menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan. Dengan demikian, pengabdian ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, sekolah, dan pihak terkait lainnya dalam mencapai tujuan *study abroad* khususnya dengan beasiswa lebih efektif dan optimal.

METODE

Pengabdian masyarakat dengan judul "Bagaimana Peran Sekolah dan Kampus Bisa Membantu?" yang diselenggarakan oleh PT Partner Impian Milenial (Schoters) sebagai bagian dari rangkaian kegiatan bertema "*Preparing Talents for Global Competition: 101 Informasi Beasiswa untuk Study Abroad S-1 sampai S-3*". Acara ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Mei 2023, pukul 09.00-11.00 WIB secara *online* melalui platform Zoom yang dapat dihadiri secara gratis sebagai bentuk pengabdian akan pemberian informasi kepada masyarakat luas. Acara tersebut bertujuan untuk membahas peran penting yang dapat dilakukan sekolah dan kampus dalam membantu mahasiswa mempersiapkan diri berkompetisi secara global. Topik-topik yang akan dibahas meliputi strategi studi, program pendampingan, sumber daya akademik, peranan yang dapat dilakukan sekolah, dan peluang beasiswa yang ditawarkan oleh sekolah dan kampus. Dengan pembicara yang kompeten dibidangnya, Nugroho Saputro, selaku *study abroad consultant*. Acara ini menyoal siswa, komite sekolah, manajemen sekolah, yayasan pendidikan, dan universitas/sekolah tinggi. Dalam acara ini, dijelaskan mengenai peran penting perangkat sekolah dalam membantu siswa untuk *study abroad*. Selain itu, diberikan informasi mengenai langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan oleh perangkat sekolah dalam mendukung dan mengembangkan minat dan bakat siswa agar mereka siap untuk meraih kesempatan *study abroad*. Dengan demikian, acara ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan panduan bagi siswa yang berkeinginan untuk melanjutkan studi di luar negeri serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran sekolah dalam menciptakan kesempatan tersebut.

Rangkaian acara dimulai dengan sesi presentasi oleh pembicara mengenai *study abroad* secara general dan pentingnya dari *study abroad*. Kemudian, materi dilanjutkan dengan peran pihak sekolah dalam mendukung siswa, langkah yang dapat dilakukan baik dokumentatif maupun non-dokumentatif serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Setelah itu, sesi akan dilanjutkan dengan sesi diskusi antara pembicara dengan peserta webinar. Pada sesi ini, pembicara atau moderator dapat lebih aktif untuk mengajak peserta webinar untuk berbagi perspektif sebagai perangkat sekolah, siswa, atau orang tua siswa. Terakhir, pembicara memberikan *study abroad* sebagai penutupan sesi dengan pembicara. Terdapat pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta, yaitu: Pertama, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab. Kedua, peserta diberikan waktu untuk menyampaikan pandangan dan kesimpulan setelah materi disampaikan, baik secara lisan maupun tulisan. Ketiga, peserta juga dapat memberikan kesan dan masukan tentang kegiatan yang telah dilakukan saat mengisi absensi *feedback*⁴

⁴ Nugraha, Febrianta Surya, Siti Rihastuti, and Afnan Rosyidi. "SOSIALISASI LITERASI DATA WEBINAR CREATIVE TALK SERIES, MENGENAL BIG DATA: JEMPOLMU, DATAMU." Jurnal Pengabdian Masyarakat

HASIL

Pelaksanaan sosialisasi webinar pada kegiatan pengabdian ini dapat diakses oleh seluruh pihak secara gratis dengan mengisi formulir pendaftaran dan nantinya akan dikirimkan *link video conference* acara. Adapun formulir pendaftaran acara via *google form* pada gambar berikut.

Preparing Talents for Global Competition

*Peran Sekolah:
 Persiapan Siswa untuk Study Abroad di Top World Universities* Acara ini akan menjadi panggung untuk mengeksplorasi berbagai cara sekolah dan kampus dapat berperan dalam memfasilitasi perjalanan akademik di luar negeri. Dalam acara ini, kami akan menyoroti pentingnya pendidikan global dan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana sekolah dapat menjadi mitra penting dalam mewujudkan impian siswa untuk berkuliah di luar negeri.

fianadwiw10@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

* Indicates required question

Nama Lengkap *

Your answer

Nama Instansi *

Your answer

Gambar 1. Formulir Pendaftaran

Penyebaran informasi terkait acara sosialisasi sebagai bentuk pengabdian ini disebarakan secara *online* dengan poster digital melalui media sosial, *share group*, ataupun undangan *online* kepada pihak-pihak yang sekolah dengan poster acara sebagai berikut.



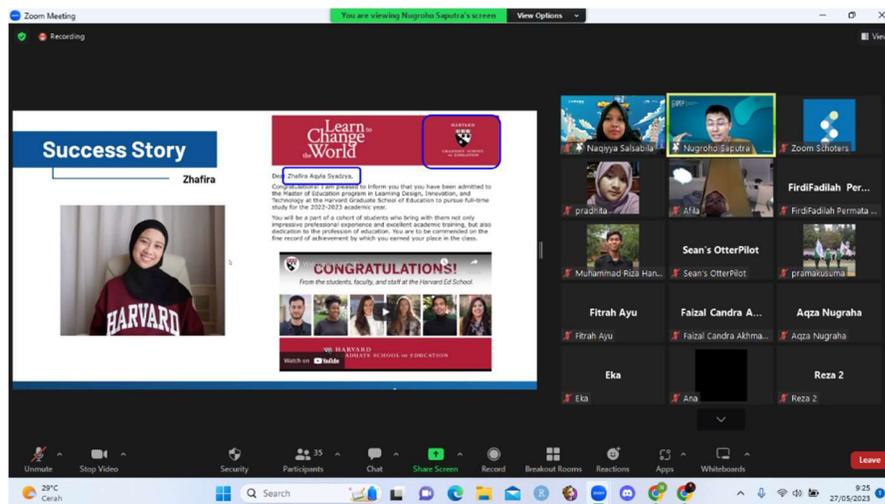
Gambar 2. Poster Acara

Diawali dengan pengisian formulir pendaftaran yang telah disediakan, nantinya beserta akan dikirim email yang berisi tentang detail acara dan juga *link zoom meeting*. Saat acara berlangsung moderator membuka acara, menyapa audiens yang hadir, memperkenalkan pembicara dengan membacakan CV pembicara dan mengingatkan kepada para peserta untuk mengisi link absensi *feedback* yang mana hal tersebut juga menjadi media untuk evaluasi selama acara berlangsung. Acara ini memiliki rundown sebagai berikut.

Tabel 1. Rundown Acara

Acara	Durasi	Waktu
Pembukaan link zoom	30 menit	08.30-09.00
Pembukaan oleh MC	10 menit	09.00-09.10
Sesi Presentasi	45 menit	09.10-09.55
Sesi Diskusi Tanya Jawab	60 menit	09.55-10.55
Closing Statement	5 menit	10.55-11.000

Materi pertama dibawakan mengenai pengalaman pembicara yang sekolah di luar negeri di mana hal tersebut mengembangkan wawasan dan pengalaman beliau. Setelahnya terdapat pemaparan mengenai pentingnya *study abroad* dan bagaimana cara untuk membangun karakter diri, dijelaskan pula bagaimana peran sekolah membantu menyiapkan kebutuhan dari *study abroad* dengan beasiswa. Pembicara juga memberikan berbagai informasi beasiswa yang sedang buka beserta *timeline*-nya. Selain dipaparkan mengenai persiapan seleksi untuk beasiswa, pembicara juga memaparkan bahwa peluang untuk *study abroad* dengan beasiswa ini sangat luas. Tak lupa pembicara juga memberikan tips untuk menulis essay khusus beasiswa ke luar negeri dan bagaimana cara meningkatkan minat *study abroad* untuk sekolah khususnya dengan beasiswa.



Gambar 3. Pemaparan Materi

Setelah pemaparan materi selesai, terdapat sesi tanya jawab di mana peserta dapat bertanya melalui kolom *chat zoom* ataupun *raise hand* dengan bertanya kepada pembicara secara langsung. Setelah sesi tanya jawab berakhir pembicara memberikan *closing statement* terkait motivasi yang membangun untuk para peserta meraih impian mereka khususnya untuk *study abroad* dengan beasiswa yang mana peluangnya ada dan hal ini harus disosialisasikan. Setelah acara selesai para peserta dihimbau untuk mengisi absensi dan *feedback* yang mana hal ini dapat memberi evaluasi bagi penyelenggara agar acara sosialisasi sebagai bentuk pengabdian ini kedepannya menjadi lebih baik.

The image shows a Google Forms interface for a webinar attendance form. The title is 'Formulir Absensi Webinar'. The user is logged in as 'fianadwiw10@gmail.com'. Below the title, there is a section for 'Evaluasi Acara' (Event Evaluation). The first question is 'Materi yang disampaikan pembicara *' (Material presented by the speaker *), with a 5-point Likert scale from 'Sangat Buruk' (Very Bad) to 'Sangat Baik' (Very Good). The second question is 'Penyampaian pembicara *' (Delivery of the speaker *), also with a 5-point Likert scale from 'Sangat Buruk' to 'Sangat Baik'. A red asterisk indicates that these are required questions.

Gambar 4. Formulir Absensi

DISKUSI

Pengabdian masyarakat berupa sosialisasi ini membuat para peserta mendapatkan pandangan baru dan lebih luas terkait pendidikan dan peluang sekolah ke luar negeri khususnya dengan beasiswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan antusiasme peserta dalam sesi tanya jawab baik bertanya yang diketik di kolom *chat zoom* ataupun *raise hand* secara langsung. Bahkan beberapa peserta menayakan perihal konsultasi dan kendala pribadi mereka saat hendak menempuh *study abroad*. Salah satu aspek yang dapat disimpulkan dari pertanyaan dari peserta adalah sejauh mana minat mereka dalam memahami implementasi dari materi yang sudah dipaparkan. Setelah mendapatkan penjabaran secara *general* terdapat beberapa pertanyaan lanjutan yang lebih spesifik terkait penerapan dan kasus dalam studi ke luar negeri. Untuk menanggapi hal tersebut pembicara memberi arahan agar dapat memetakan *goals* apa yang hendak diraih dan mengembangkan karakter diri untuk dapat bersaing secara global. Tentu saja hal ini selaras dengan tujuan dan capaian terlaksananya pengabdian masyarakat berupa sosialisasi gratis ini. Selain itu, terdapat berbagai *feedback* terkait acara ini. Beberapa diantaranya meliputi perlunya dilaksanakan kegiatan lanjutan untuk detail dari beasiswa ke luar negeri, beberapa peserta juga menganggap bahwa ada yang menghadapi masalah konektivitas dan audio.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan dalam sosialisasi webinar *Preparing Talents for Global Competition* dengan judul "Bagaimana Peran Sekolah dan Kampus Bisa Membantu?" merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui pemaparan materi informasi tentang studi luar negeri khususnya beasiswa untuk S-1 sampai dengan S-3. Mengacu pada respons dari peserta termasuk pernyataan yang diajukan pendapat yang disampaikan dan saran yang diberikan pada akhir acara melalui link absensi *feedback* di mana peserta memahami dan mendapatkan banyak informasi terkait *study abroad* dengan beasiswa. Keberlangsungan dari acara pengabdian kepada masyarakat ini memang belum sepenuhnya dikatakan sempurna. Saran yang dapat diberikan terkait pengabdian masyarakat ini hendaknya sosialisasi sejenis dapat dilangsungkan secara *offline* untuk menjangkau audience yang lebih spesifik dan lebih interaktif dan meningkatkan dari segi kualitas jaringan dan audio.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menghaturkan banyak terima kasih untuk pihak-pihak yang turut membantu, diantaranya:

1. Pihak PT Partner Impian Milenial (Schoters) yang telah menyelenggarakan event webinar pengabdian masyarakat dan mengizinkan penulis untuk ikut andil dalam acara ini
2. Sulastri Irbayuni, S.E, M.M selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan waktu, dan tenaganya dalam proses penyusunan jurnal pengabdian ini.
3. Muhamad Reza Pahlevi selaku mentor dan Riza Hanief selaku tim dari Schoters yang telah mencurahkan waktu dan ilmunya membimbing dan memberi arahan kepada penulis terkait pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Yulianti, Prima, and Mellyna Eka Yan Fitri. "Evaluasi prestasi belajar mahasiswa terhadap perilaku belajar dan motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi kota padang provinsi sumatera barat." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 5, no. 2 (2017): 242-251.
- Andrian, Restu, Teuku Azhari, Nur Akmaliah, and Ika Kana Trisnawati. "Motivasi dan ekspektasi para pemburu beasiswa kuliah ke luar negeri." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 60-69.
- Wayong, Mohammad. "Menuju Era Globalisasi Pendidikan: Tantangan dan Harapan bagi Perguruan Tinggi di Tanah Air." *Inspiratif Pendidikan* 6, no. 2 (2017): 219-234.
- Nugraha, Febrianta Surya, Siti Rihastuti, and Afnan Rosyidi. "SOSIALISASI LITERASI DATA WEBINAR CREATIVE TALK SERIES, MENGENAL BIG DATA: JEMPOLMU, DATAMU." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Information Technology* 1, no. 1 (2022): 41-48.